

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru PNS pada SMK N 1 Ambal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang merangsang dan menginspirasi (mentransformasi) pengikutnya untuk hal yang luar biasa. Hal ini membuktikan adanya hubungan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja. Hasil penelitian Kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SMK N 1 Ambal. Artinya peran kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini mempunyai berpengaruh positif terhadap kinerja guru PNS pada SMK N 1 Ambal.
2. Adanya disiplin kerja sangat bermanfaat dalam mendidik karyawan untuk mematuhi peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku pada perusahaan tersebut sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal Hal ini membuktikan adanya hubungan kedisiplinan kerja terhadap kinerja. Dengan adanya disiplin kerja yang baik dari karyawan seperti datang tepat

waktu, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan, mentaati peraturan perusahaan maka akan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan tersebut sehingga target perusahaan akan tercapai. Hasil penelitian kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SMK N 1 Ambal. Artinya peran kedisiplinan kerja dalam penelitian ini mempunyai berpengaruh positif terhadap kinerja guru PNS pada SMK N 1 Ambal.

3. lingkungan kerja merupakan kondisi dari segala sesuatu yang terdapat di sekitar tempat, bekerja karyawan yang mampu memberikan pengaruh bagi dirinya dalam melaksanakan pekerjaannya. Hasil penelitian lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja SMK N 1 Ambal. Artinya peran lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini mempunyai berpengaruh positif terhadap kinerja guru PNS pada SMK N 1 Ambal.
4. Kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru PNS pada SMK N 1 Ambal. Artinya peran ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini penting untuk meningkatkan kinerja guru.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, lingkungan kerja fisik, dan kinerja guru PNS pada SMK N 1 Ambal Kebumen.
2. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru PNS pada SMK N 1 Ambal, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru seperti kompetensi, kompensasi, lingkungan kerja non fisik, motivasi kerja, dan lain-lain.

5.3. Implikasi

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi manajemen SMK N 1 Ambal yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi praktis yang seharusnya dilakukan bagi instansi SMK N 1 Ambal berdasarkan nilai kuesioner dari terkait kepemimpinan transformasional yaitu Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ambal Kebumen mampu mengembangkan kelebihan yang dimiliki guru. Penilaian dari kuesioner dari item tersebut

membuktikan bahwa Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ambal Kebumen kurang dalam mengembangkan kelebihan yang dimiliki guru. Berdasarkan hal penilaian kuesioner tersebut maka yang seharusnya dilakukan yaitu kepala sekolah harus mampu dalam mengembangkan setiap kelebihan dari masing-masing guru. Selain itu, pemimpin juga harus tetap memotivasi bawahan akan arti penting visi dan misi dari SMK N 1 Ambal sehingga seluruh bawahannya terdorong untuk memiliki visi yang sama.

2. Implikasi praktis yang seharusnya dilakukan bagi instansi SMK N 1 Ambal berdasarkan nilai kuesioner dari terkait kedisiplinan kerja yaitu guru melaksanakan pekerjaannya berdasarkan prosedur kerja yang telah ada. Penilaian dari kuesioner dari item tersebut membuktikan bahwa guru SMK Negeri 1 Ambal Kebumen masih terdapat yang melakukan pekerjaannya belum sesuai SOP. Berdasarkan hal penilaian kuesioner tersebut maka yang seharusnya dilakukan yaitu manajemen harus bisa tegas menerapkan kedisiplinan dan memberikan sanksi yang tegas kepada guru yang bekerja tidak sesuai dengan SOP dan sering keluar pada jam mengajar agar guru bisa konsisten terhadap kedisiplinan kerjanya.
3. Implikasi praktis yang seharusnya dilakukan bagi instansi SMK N 1 Ambal berdasarkan nilai kuesioner dari terkait lingkungan

kerja fisik yaitu lingkungan tempat kerja saya bersih. Penilaian dari kuesioner dari item tersebut membuktikan bahwa lingkungan kerja Sekolah SMK Negeri 1 Ambal Kebumen kurang dalam menjaga kebersihan. Berdasarkan hal penilaian kuesioner tersebut maka yang seharusnya dilakukan yaitu guru harus mampu dan meningkatkan akan pentingnya kebersihan lingkungan. Selain itu dalam upaya menjaga kebersihan manajemen harus menambah beberapa pegawai untuk menangani kebersihan lingkungan kerja.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini sesuai dengan teori kepemimpinan transformasional, para pengikut merasakan kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan penghormatan terhadap pemimpin sehingga mereka termotivasi untuk mencapai hasil kerja yang lebih dari pada yang awalnya diharapkan dari mereka. Gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang

merangasang dan menginspirasi (mentransformasi) pengikutnya untuk hal yang luar biasa menurut Robbins dalam Emron Edison dkk (2019). Hal ini membuktikan adanya hubungan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja. Hubungan antar variabel kepemimpinan transformasional dengan kinerja sangat erat, dimana indikator kepemimpinan transformasional menunjukkan antara lain melayani bawahan sehingga menumbuhkan rasa mengagumi, menghormati dan percaya. Kepemimpinan transformasional lebih meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratnawati (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto (2021), hasil penelitian membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja.

Berdasarkan analisis untuk variabel kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini sesuai dengan teori disiplin kerja merupakan bagian atau variabel yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, disiplin kerja diperlukan dalam suatu organisasi agar tidak terjadi keteledoran,

penyimpangan atau kelalaian yang menyebabkan terjadinya pemborosan dalam melakukan pekerjaan (Nurchahyo, 2019). Salah satu upaya untuk mengatasi penyebab tindakan indisipliner yang bertujuan untuk pertumbuhan organisasi yaitu memotivasi karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Adanya disiplin kerja sangat bermanfaat untuk mematuhi peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku pada perusahaan tersebut sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal. Hal ini membuktikan adanya hubungan kedisiplinan kerja terhadap kinerja. Dengan adanya disiplin kerja yang baik dari karyawan seperti datang tepat waktu, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan, mentaati peraturan perusahaan maka akan dapat meningkatkan kinerja

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elianti (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2017), hasil penelitian membuktikan bahwa kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian variabel lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil ini sesuai dengan teori lingkungan kerja merupakan segala kondisi yang berada disekitar para pekerja, sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan. Lingkungan yang baik dan menyenangkan akan dapat membantu pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Menurut Sedarmayanti (2021), menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan kondisi dari segala sesuatu yang terdapat di sekitar tempat, bekerja karyawan yang mampu memberikan pengaruh bagi dirinya dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Sedarmayanti (2021), pada indikator lingkungan kerja fisik terdapat hubungan untuk meningkatkan kinerja pegawai, salah satunya yaitu penerangan dalam ruang kerja karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan semangat pegawainya sehingga mereka akan menunjukkan hasil kerja yang baik. Rasa aman pada lingkungan kerja bagi pegawai sangat berpengaruh terhadap semangat kerja dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang bersih akan menciptakan keadaan diskusinya menjadi sehat. Dengan adanya lingkungan

yang bersih pegawai akan merasa senang sehingga kinerja karyawan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Armanusah (2017), hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017), hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Cintia (2016), hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja.

4. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kedisiplinan Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja secara simultan (bersama-sama).

Berdasarkan analisis besarnya pengaruh variabel kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja diperoleh F_{hitung} sebesar $18,440 > F_{tabel} 2,76$ dengan tingkat signifikansi 0.000, karena probabilitas 0.000 jauh lebih kecil dari 0,050 bisa dikatakan bahwa variabel kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMK N 1 Ambal secara simultan. Artinya

ketiga variabel tersebut mempunyai kontribusi yang positif untuk meningkatkan kinerja guru PNS SMK N 1 Ambal.

5. Bagi peneliti selanjutnya masih banyak kemungkinan setelah penelitian ini untuk meneliti variabel-variabel lain diluar variabel kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik yang belum termasuk dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja, Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh 0,442 artinya 36,2% kinerja di pengaruhi oleh variabel kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik sedangkan sisanya 55,8% (100%-44,2%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti kompetensi, kompensasi, lingkungan kerja non fisik, motivasi kerja, dan lain-lain

